

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity of Care*) dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal dan neonatal. Upaya tersebut dapat melibatkan berbagai sektor untuk melaksanakan pendampingan pada ibu hamil sebagai upaya promotif dan preventif dimulai sejak ditemukan ibu hamil sampai ibu dalam masa nifas dan berakhir melalui konseling, informasi dan edukasi (KIE) serta kemampuan identifikasi resiko pada ibu hamil sehingga mampu melakukan rujukan (Yulita et al., 2019).

Continuity of Care/CoC adalah asuhan atau perawatan berkelanjutan dalam kondisi tertentu. *Continuity of Care/CoC* bertujuan untuk pengobatan dan dilakukan kunjungan rutin oleh tenaga kesehatan untuk menilai status penyakit, gangguan atau kondisi dan memberikan pengobatan langsung dan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak, agar proses kehamilan sampai dengan proses nifas ibu dapat terpantau dengan baik oleh tenaga kesehatan (United Health Care, 2015).

Menurut survey nasional terakhir yang telah dilakukan di salah satu Rumah Sakit di Inggris terkait *Continuity Of Care* selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas didapatkan bahwa dari 20.631 ibu yang melahirkan pada tahun 2015 terdapat 36% tidak melakukan kunjungan yang sama untuk pemeriksaan selama kehamilan, 20% tidak memiliki nomor telepon bidan, 74% melaporkan

bahwa pada saat mereka menghubungi bidan tetapi tidak diberi bantuan yang mereka butuhkan, 20% belum pernah bertemu dengan tenaga kesehatan yang merawat mereka selama persalinan dan nifas. Pada situasi demikian seringkali sulit bagi bidan untuk memberikan dukungan satu lawan satu dan 25% perempuan mengaku ditinggal sendirian waktu persalinan dan setelah melahirkan (Sandall, n.d.2017).

Hal ini berkaitan berdasarkan penelitian (Barokah, L., dkk. 2022) mengenai Pengaruh *Continuity of Care* Terhadap Persalinan terdapat perbedaan yang signifikan antara komplikasi persalinan antara kelompok yang diberi asuhan berkesinambungan dengan yang tidak diberikan asuhan berkesinambungan. Filosofi model *continuity of care* menekankan pada kondisi alamiah yaitu membantu perempuan agar mampu melahirkan dengan intervensi minimal dan pemantauan fisik, kesehatan psikologis, spiritual dan sosial perempuan dan keluarga. Dampak yang akan timbul jika tidak dilakukan asuhan kebidanan yang berkesinambungan adalah dapat meningkatkan resiko terjadinya komplikasi pada ibu yang tidak ditangani sehingga menyebabkan penanganan yang terlambat terhadap komplikasi dan meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas. Sehingga perawatan yang dilakukan oleh bidan terpercaya selama persalinan dan nifas serta mengidentifikasi dan merujuk apabila membutuhkan perawatan lanjutan ke spesialis obstetri atau spesialis lainnya.

Bidan sebagai pemberi asuhan kebidanan memiliki posisi strategis untuk berperan dalam upaya percepatan penurunan AKI dan AKB. Untuk itu bidan tidak hanya cukup memberikan asuhan sesuai standar saja tetapi bidan harus

memiliki kualifikasi yang diilhami oleh filosofi asuhan kebidanan yang menekankan asuhannya terhadap perempuan (*women centred care*). Salah satu upaya untuk meningkatkan kualifikasi bidan yaitu dengan menerapkan model asuhan kebidanan yang berkelanjutan (*Continuity of Care/CoC*). Asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity of Care*) dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal dan neonatal. Upaya tersebut dapat melibatkan berbagai sektor untuk melaksanakan pendampingan pada ibu hamil sebagai upaya promotif dan preventif dimulai sejak ditemukan ibu hamil sampai ibu dalam masa nifas dan berakhir melalui konseling, informasi dan edukasi (KIE) serta kemampuan identifikasi resiko pada ibu hamil sehingga mampu melakukan rujukan (Yulita et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengkaji dan mengobservasi ibu hamil secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana. Sehingga penulis ingin membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatireja Kabupaten Subang Tahun 2022”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatireja Kabupaten Subang.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatireja Kabupaten Subang.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada masa kehamilan serta menganalisa masalah dan kesenjangan hasil asuhan antara teori dan praktik.
- b. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada masa persalinan serta menganalisa masalah dan kesenjangan hasil asuhan antara teori dan praktik.
- c. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada masa nifas serta menganalisa masalah dan kesenjangan hasil asuhan antara teori dan praktik.
- d. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada bayi baru lahir serta menganalisa masalah dan kesenjangan hasil asuhan antara teori dan praktik.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan maupun pengalaman dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif.

2. Manfaat Aplikatif

a) Pengkaji

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengevaluasian asuhan kedepannya serta dapat lebih menerapkan asuhan kebidanan komprehensif secara benar dan sesuai dengan *evidence based practice*.

b) Institusi

Laporan hasil studi kasus ini mampu memberikan gambaran mahasiswa dalam proses pengevaluasian pembelajaran dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

c) Klien

Klien mendapatkan asuhan yang berkesinambungan telah diberikan dengan tujuan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

E. Keaslian Laporan Studi Kasus

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan Judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatireja Kabupaten Subang Tahun 2022” benar dilaksanakan langsung oleh penulis dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pihak institusi dan tidak ada rekayasa apapun dalam pembuatan laporan.